

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian utama yang menjawab rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang berkepribadian introvert, sebagian besar cenderung mengalami tingkat kecanduan sedang dan sebanyak enam orang cenderung mengalami tingkat kecanduan tinggi pada situs jejaring sosial *Facebook*. Artinya, sebagian besar mahasiswa yang berkepribadian introvert merasakan ketertarikan pada *Facebook* tetapi masih dapat mempergunakan situs jejaring sosial tersebut secara tidak berlebihan. Sementara enam orang yang cenderung tinggi tingkat kecanduannya merasakan ketertarikan yang tinggi pada situs jejaring sosial *Facebook* sehingga kesulitan mengontrol perilaku saat mengakses situs jejaring sosial tersebut.

Bagi mahasiswa yang introvert, situs jejaring sosial *Facebook* menjadi media yang membantu mereka memenuhi kebutuhan sosial, sebab mereka menemukan hambatan dalam komunikasi di dunia nyata. Hal tersebut yang membuat mahasiswa berkepribadian introvert merasa puas menggunakan *Facebook*.

2. Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang berkepribadian ekstrasvert, sebagian besar cenderung mengalami tingkat kecanduan sedang dan hanya

satu orang cenderung mengalami tingkat kecanduan tinggi pada situs jejaring sosial *Facebook*. Artinya, sebagian besar mahasiswa yang berkepribadian ekstravert merasa puas dengan adanya *Facebook* tetapi tidak mempergunakan situs jejaring sosial tersebut secara berlebihan. Sementara satu orang yang cenderung tinggi tingkat kecanduannya merasa sangat tertarik pada situs jejaring sosial *Facebook* sehingga muncul perilaku mengakses *Facebook* dengan intensitas yang tinggi dan kesulitan mengontrol perilaku saat mengakses situs jejaring sosial tersebut.

Mahasiswa yang ekstravert menggunakan *Facebook* karena mereka suka bersosialisasi, membangun hubungan sosial yang luas dan mencari kesenangan. Hal tersebut yang membuat mahasiswa ekstravert mengalami tingkat kecanduan yang tinggi pada situs jejaring sosial *Facebook*. Jadi, *Facebook* menjadi suatu media yang memperkuat hubungan sosial mereka di dunia nyata.

3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kecanduan situs jejaring sosial *Facebook* pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dengan tipe kepribadian introvert dan ekstravert. Berarti faktor tipe kepribadian tidak membedakan tingkat kecanduan situs jejaring sosial *Facebook* pada mahasiswa. Tipe kepribadian juga tidak termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kecanduan situs jejaring sosial *Facebook* pada mahasiswa.

Skripsi ini juga memuat penelitian tambahan guna memperkaya hasil penelitian utama. Berikut adalah kesimpulan hasil penelitian tambahan:

1. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian introvert dan ekstravert dengan data pribadi dalam profil *Facebook*, jumlah teman *Facebook*, jumlah grup *Facebook*, intensitas menulis status *Facebook*, dan durasi mengakses *Facebook* dalam sehari.
2. Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat kecanduan situs jejaring sosial *Facebook* dengan usia dan jenis kelamin subjek.
3. Tingkat kecanduan situs jejaring sosial *Facebook* memiliki hubungan yang signifikan dengan jumlah grup *Facebook*, intensitas menulis status *Facebook* dan durasi mengakses *Facebook* dalam sehari.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di bab 4, berikut ini adalah saran dari peneliti bagi pihak-pihak terkait:

1. Bagi Pihak Universitas Pendidikan Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat kecanduan situs jejaring sosial *Facebook* pada mahasiswa UPI secara umum belum mengkhawatirkan, karena sebagian besar mahasiswa UPI mengalami tingkat kecanduan yang sedang. Namun sebagai langkah pencegahan, para dosen sebaiknya menginstruksikan mahasiswa agar tidak mengakses internet pada saat perkuliahan (kecuali pada mata kuliah tertentu yang memerlukan internet). Hal tersebut bertujuan agar mahasiswa lebih fokus dalam mengikuti perkuliahan.

2. Bagi Mahasiswa dan Orang-Orang Terdekat Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia

Bagi mahasiswa, peneliti menyarankan agar mahasiswa mengontrol diri sendiri saat menggunakan situs jejaring sosial. Hal yang dapat dilakukan misalnya dengan cara membuat prioritas kegiatan setiap hari. Memasang aplikasi *timer* juga bermanfaat sehingga mahasiswa dapat mengatur diri sendiri saat mengakses internet menggunakan komputer. Mahasiswa juga hendaknya melatih diri untuk dapat melakukan sosialisasi tatap muka dengan cara mengikuti berbagai kegiatan di dalam kampus maupun di luar kampus.

Bagi orang-orang terdekat mahasiswa yaitu orang tua dan teman dekat sebaiknya memberikan kontrol eksternal dengan teguran, nasihat, dan mendorong mahasiswa untuk lebih sering melakukan interaksi tatap muka jika memungkinkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini terbatas pada 92 orang mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang dianggap sesuai dengan karakteristik subjek penelitian. Agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan, perlu jumlah sampel yang lebih besar lagi.
- b. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti yang tertarik dengan topik kecanduan situs jejaring sosial *Facebook* tidak perlu melakukan pemilahan antara tipe kepribadian introvert dan ekstravert. Kecanduan situs jejaring sosial

Facebook dapat dilakukan pemilahan berdasarkan variabel lain seperti kontrol diri, kecenderungan narsistik, *locus of control*, dan *self disclosure*.

- c. Peneliti selanjutnya selain menyebarkan angket dapat juga melakukan wawancara untuk kasus tertentu, sehingga hasil penelitian lebih mendalam.
- d. Peneliti yang tertarik dengan kasus kecanduan internet dapat melakukan penelitian pada situs jejaring sosial lain, misalnya pada situs jejaring sosial *Twitter* yang mulai tumbuh pesat jumlah penggunanya di Indonesia. Peneliti juga dapat mengambil kasus *online shopping addiction*; *game online addiction*; *cybersexual addiction*; kecanduan pada layanan *chatting* seperti: *YahooMessenger*, *Line*, *WeChat*, dan *KakaoTalk*; dsb.
- e. Bagi peneliti yang tertarik menggunakan *Eysenck Personality Inventory Form A*, sebaiknya melakukan pengembangan lagi pada instrumen tersebut, karena validitas item-itemnya masih cukup rendah.